



Laporan Keuangan Dana Pensiun OJK **Triwulan I tahun 2026 (unaudited)**

Perang antara AS-Israel dan Iran yang meletus pada 28 Februari 2026 menjadi guncangan geopolitik terbesar di awal tahun 2026. Pengiriman minyak di Selat Hormuz turun drastis hingga 86% dalam sehari setelah konflik meletus. Harga minyak mentah global melonjak di atas USD 100 per barel dalam waktu singkat. Konflik berkepanjangan dengan Iran dapat menyebabkan kenaikan harga minyak, inflasi yang lebih tinggi, dan ketidakpastian pasar yang lebih besar secara global. Amerika Serikat dan Israel memiliki keyakinan yang tinggi akan dapat menyelesaikan perang dengan Iran dalam kurun waktu 5-6 minggu. Iran menerapkan strategi militer perang atrisi dengan tidak hanya kemampuan menahan serangan Amerika Serikat dan Israel, namun melemahkan berbagai negara sekutu Amerika Serikat di Timur Tengah yang menjadi bagian *Gulf Cooperation Council* (CGG) serta memblokir selat Hormuz yang merupakan salah satu jalur pelayaran paling strategis di dunia sebagai penghubung utama ekspor energi dari kawasan Timur Tengah ke pasar global. Sekitar 20% perdagangan minyak dunia melewati selat Hormuz disertai volume yang besar pada komoditas gas alam. Lonjakan harga energi akan mengurangi daya beli masyarakat khususnya di negara-negara pengimpor energi dan jika berlangsung lama akan melemahkan pertumbuhan global yang diiringi dengan inflasi yang semakin meningkat.

Walaupun terdapat indikasi kenaikan harga pada komoditas pangan dan kebutuhan pokok sebagai dampak peperangan di Timur Tengah, tingkat inflasi Amerika Serikat relatif terjaga sehingga The Fed lebih memilih untuk mempertahankan suku bunga acuan pada 3,7% hingga akhir triwulan I tahun 2026. Sedangkan bank sentral Eropa (ECB), Bank Sentral India (RBI) dan Bank Sentral Cina (PboC) menerapkan kebijakan yang sama guna menahan suku bunga acuan dengan tujuan menjaga momentum pertumbuhan ekonomi, mendukung aktivitas industri dan konsumsi serta meminimalisir perlambatan ekonomi di tengah ketidakpastian global yang masih tinggi yang berpotensi meningkatkan laju inflasi.

Perekonomian domestik Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang membaik. Pada triwulan IV tahun 2025, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) tercatat sebesar 5,39% (yoy) meningkat dibandingkan triwulan III tahun 2025 sebesar 5,04% (yoy). Kinerja ini ditopang stabilnya konsumsi rumah tangga sebagai kontributor utama ditambah peningkatan aktivitas belanja masyarakat selama periode Natal dan Tahun Baru. Pemerintah mempercepat implementasi berbagai program prioritas nasional seperti Makan Bergizi Gratis (MBG), Koperasi Desa Merah Putih, dan Sekolah Rakyat sejak awal tahun 2026. Pendekatan alokasi anggaran lebih dini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas belanja negara dalam mendorong



pertumbuhan ekonomi domestik yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Walaupun pada bulan Februari 2026, tingkat inflasi mencapai 4,76% namun pada bulan Maret 2026 kembali terjaga pada kisaran Bank Indonesia sehingga Bank Indonesia tetap menjaga suku bunga acuan pada level 3.75% hingga akhir triwulan I tahun 2026.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami pelemahan signifikan yang ditandai dengan derasnya aksi *outflow*. IHSG terkoreksi sebesar -18,49% ke level 7.048. Penurunan indeks dipicu oleh aksi jual investor asing akibat isu transparansi & penurunan klasifikasi Indonesia oleh MSCI. Di tengah proses perbaikan transparansi & *free float* dilakukan OJK bersama-sama Bursa Efek Indonesia, lembaga pemeringkat lain FTSE juga memutuskan untuk menunda peninjauan indeks untuk periode Maret 2026 hingga Juni 2026. Pergerakan indeks diyakini masih memiliki volatilitas yang tinggi dan investor asing melakukan aksi *risk-off* dengan menghindari pasar saham Indonesia hingga ada kejelasan informasi yang diminta oleh berbagai lembaga pemeringkat kepada regulator di Indonesia.

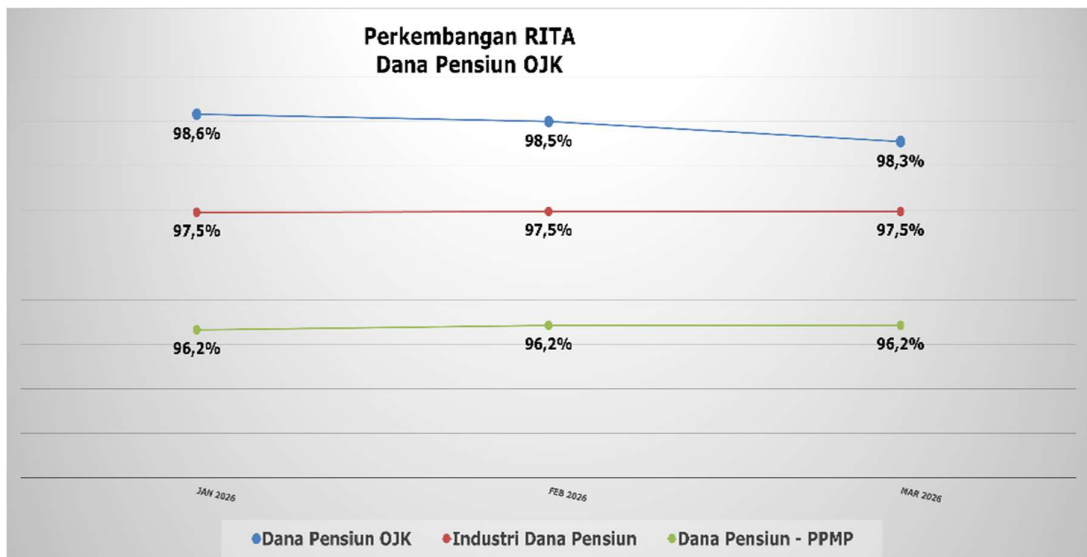
Hingga triwulan I tahun 2026, Dana Pensiun OJK mampu membukukan pendapatan investasi sebesar Rp 43,3 Miliar atau tumbuh Rp 1 Miliar (setara 102,6%) di atas target Rencana Bisnis Dana Pensiun (RBD) tahun 2026.

Konsentrasi pendapatan disumbang oleh instrumen Pendapatan Tetap (setara 95,4%) antara lain Obligasi Negara, Obligasi / Sukuk Korporasi dan Efek Beragun Aset (EBA). Dana Pensiun OJK mampu membukukan pendapatan investasi lebih besar dengan melakukan pembelian instrumen Obligasi / Sukuk Korporasi yang memberikan kupon lebih tinggi dari suku bunga aktuarial dan tergolong sebagai Perusahaan yang terbaik pada setiap sektor usahanya. Strategi pembelian Obligasi/Sukuk Korporasi dengan peringkat minimal A dilakukan Pengurus Dana Pensiun OJK guna mengkompensasi *yield* SBN yang cenderung menurun sejak beberapa tahun yang lalu serta memitigasi risiko reinvestasi pada Obligasi/Sukuk Korporasi dengan kupon yang lebih rendah.

Walaupun IHSG mencatatkan kinerja negatif sampai dengan triwulan I tahun 2026, namun instrumen saham yang dimiliki Dana Pensiun OJK mampu memberikan pendapatan sekitar Rp 2 Miliar yang berasal dari pendapatan dividen dan keuntungan penjualan saham. Pengurus Dana Pensiun OJK melakukan penempatan pada saham yang memiliki fundamental yang baik antara lain sektor perbankan (BBNI, BBRI dan BBKA) serta sektor konsumsi (ICBP) dengan komposisi saham dalam jumlah terbatas (kurang dari 2% total aset investasi).



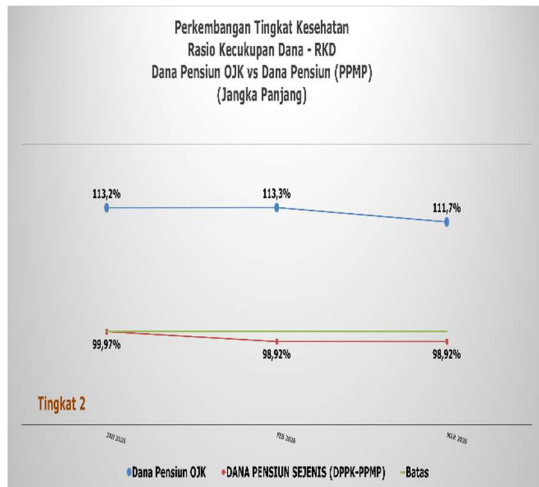
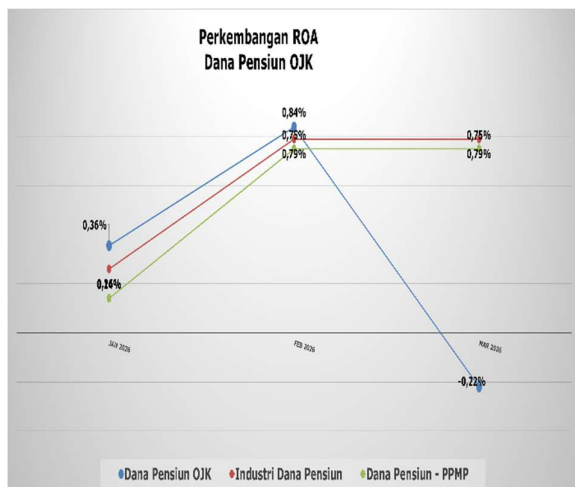
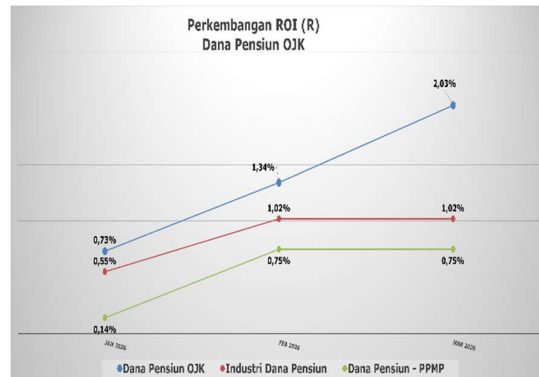
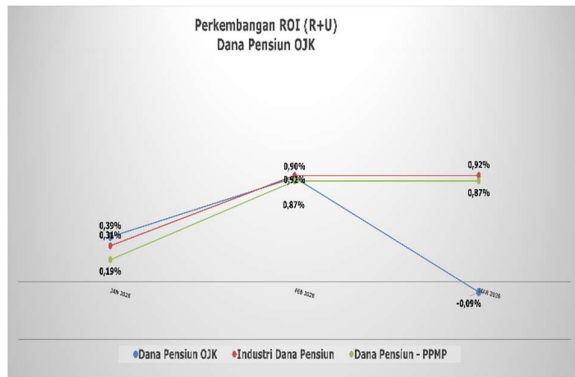
Dana Pensiun OJK memiliki aset sebesar Rp 2,16 Triliun hingga akhir Maret 2026. Pertumbuhan aset Dana Pensiun OJK didukung oleh iuran Pemberi Kerja dan Peserta yang masih besar, konsistensi pendapatan investasi dan pertumbuhan nilai wajar aset investasi, relatif kecilnya pembayaran Manfaat Pensiun yang dibayarkan Dana Pensiun OJK serta pengelolaan biaya operasional Dana Pensiun OJK yang efektif.



Dana Pensiun OJK dapat melakukan pengelolaan yang optimal atas penerimaan iuran dari Peserta dan Pemberi Kerja serta raihan pendapatan dari kupon/dividen setelah dikurangi kewajiban pembayaran Manfaat Pensiun maupun biaya operasional, dengan menempatkan pada berbagai instrumen investasi yang berpotensi memberikan imbal hasil yang optimal. Dana Pensiun OJK mampu mempertahankan Rasio Investasi terhadap Total Aset (RITA) sebesar 98,3%, jauh lebih tinggi dibandingkan industri Dana Pensiun maupun Dana Pensiun yang menerapkan pengelolaan sejenis (berdasarkan statistik PPDP-OJK periode Februari 2026).

Hingga akhir triwulan I tahun 2026, Dana Pensiun OJK membukukan kinerja investasi negatif 0,09%. Penurunan kinerja investasi disebabkan penurunan nilai wajar berbagai instrumen investasi yang dimiliki Dana Pensiun OJK. Dana Pensiun OJK tidak dapat melakukan perbandingan secara langsung dengan rasio kinerja industri Dana Pensiun maupun Dana Pensiun OJK yang disebabkan laporan statistik PPDP-OJK tersaji hingga posisi bulan Februari 2026.

Kinerja pengelolaan Dana Pensiun OJK hingga bulan Februari 2026 lebih baik dari industri Dana Pensiun maupun Dana Pensiun yang menerapkan pengelolaan sejenis berdasarkan statistik PPDP-OJK periode Februari 2026.



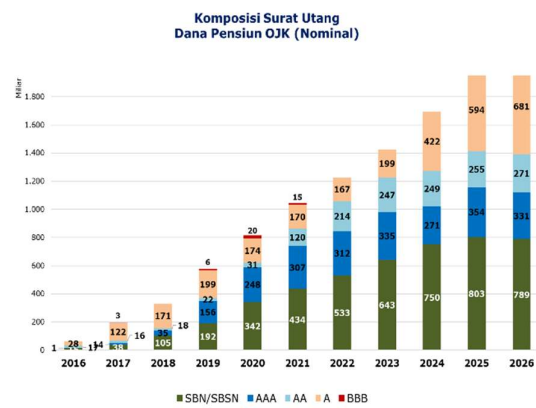
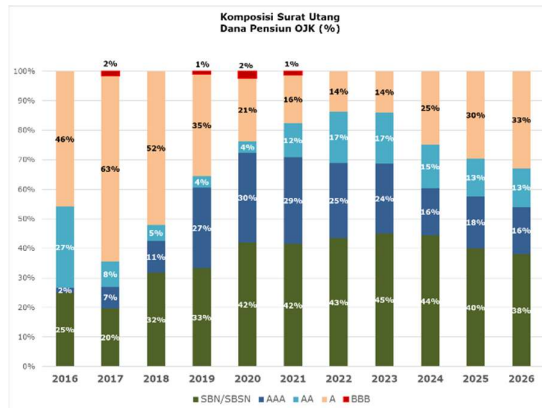
Selain itu, Dana Pensiun OJK berada pada kondisi Dana Terpenuhi yang ditunjukkan Rasio Kecukupan Dana (RKD) di atas 100% hingga akhir triwulan I tahun 2026. Tingkat Kesehatan Dana Pensiun OJK jauh berada di atas Dana Pensiun yang menerapkan pengelolaan sejenis (PPMP).

Pengurus Dana Pensiun OJK menerapkan kebijakan pro-aktif termasuk dalam melakukan perubahan komposisi investasi guna mensikapi situasi dan kondisi perekonomian global, regional dan domestik terkini yang berpotensi mempengaruhi portfolio investasi maupun target-target yang ditetapkan oleh Pendiri Dana Pensiun OJK.

Dalam melakukan pengelolaan instrumen pendapatan tetap, Pengurus Dana Pensiun OJK bertumpu kepada mayoritas Obligasi/Sukuk Negara serta Korporasi yang memiliki peringkat Baik Sekali (AAA) dan Baik (AA) dengan bobot sekitar 67% dari total portofolio investasi. Penempatan pada Obligasi/Sukuk dengan peringkat A dialokasikan sebesar 33% dari total investasi guna mendukung pencapaian pendapatan investasi dan imbal hasil portfolio investasi secara keseluruhan.



Pengurus Dana Pensiun OJK selalu berupaya mematuhi aturan pemenuhan SBN minimal sebesar 30% dari aset investasi (sebagaimana ditetapkan oleh POJK 01/2016) dan bagian dari strategi pemenuhan kewajiban Dana Pensiun OJK jangka panjang (*asset liability management*).



Dalam mensikapi perubahan kondisi perekonomian baik global, regional maupun domestik, Pengurus Dana Pensiun OJK selalu berupaya menghasilkan keputusan rasional dengan menggunakan berbagai informasi yang tersedia secara luas dan dapat diakses publik, termasuk dalam melakukan penjualan atas berbagai instrumen investasi yang berpotensi menimbulkan masalah di kemudian hari sebagai langkah mitigasi dampak lanjutan bagi portofolio Dana Pensiun OJK.

Dari sisi biaya pengelolaan, Dana Pensiun OJK mampu mengelola dana secara efektif dan efisien. Dalam hal pengelolaan biaya operasional Dana Pensiun, maka Dana Pensiun OJK menjadi salah satu contoh Dana Pensiun yang mampu menerapkan pengelolaan biaya yang terbaik di industri Dana Pensiun maupun Dana Pensiun yang menerapkan pengelolaan sejenis (PPMP).

Pemenuhan SDM sebagai tulang punggung pengelolaan Dana Pensiun OJK disesuaikan dengan kebutuhan Dana Pensiun OJK. Pengurus Dana Pensiun OJK telah melakukan perekrutan pegawai pada semester 2 tahun 2025 dan belum melakukan penambahan pegawai hingga triwulan I tahun 2026. Pendiri Dana Pensiun OJK juga memberikan dukungan yang berarti dalam bentuk penyediaan ruang kerja serta fasilitas pendukung lainnya bagi Dana Pensiun OJK sehingga Pengurus dan Pegawai Dana Pensiun OJK dapat beraktifitas dengan maksimal dalam memberikan pelayanan kepada *stakeholder*. Selain itu, Pengurus Dana Pensiun OJK mendorong pengembangan kemampuan dan wawasan dari pegawai Dana Pensiun OJK dalam mengikuti berbagai kegiatan pelatihan maupun sertifikasi di bidang dana pensiun sebagai bagian penerapan POJK 34/2024.



Pembayaran Manfaat Pensiun kepada para pensiunan OJK terus diupayakan memenuhi kaidah tepat waktu, tepat jumlah dan tepat orang. Pada tahun 2026, bagian Kepesertaan Dana Pensiun OJK telah melakukan pengkinian informasi (*her-registrasi*) kepada para penerima Manfaat Pensiun guna memastikan bahwa Manfaat Pensiun telah diterima oleh pihak yang berhak serta pemberian Manfaat Lain dalam bentuk Bingkisan Hari Raya senilai Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) per orang yang telah diterima 248 orang pensiunan Dana Pensiun OJK.

Pengurus

Dana Pensiun OJK

Gustaf AM. Rajagukguk

I Wayan Jenawi



Lampiran 1 – Aset Neto Dana Pensiun OJK

DANA PENSIUN OTORITAS JASA KEUANGAN
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
LAPORAN ASET NETTO
Per 31-03-2026

Uraian	Program Pensiun	Manfaat Lain	Gabungan
ASET			
INVESTASI			
Tabungan pada Bank	0,00	0,00	0,00
Deposito on call pada Bank	3.319.000.000,00	0,00	3.319.000.000,00
Deposito Berjangka pada Bank	0,00	1.267.000.000,00	1.267.000.000,00
Sertifikat Deposito pada Bank	0,00	0,00	0,00
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	0,00	0,00	0,00
Surat Berharga Negara	786.505.794.412,32	0,00	786.505.794.412,32
Saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia	32.703.373.000,40	0,00	32.703.373.000,40
Obligasi korporasi yang tercatat di bursa efek di	820.605.115.726,11	0,00	820.605.115.726,11
Sukuk Korporasi yang Tercatat di Bursa Efek di	420.002.424.105,86	0,00	420.002.424.105,86
Obligasi/Sukuk Daerah	0,00	0,00	0,00
Reksa Dana	1.570.801.298,18	0,00	1.570.801.298,18
MTN	0,00	0,00	0,00
Efek Beragun Aset	41.762.941.945,50	0,00	41.762.941.945,50
Dana investasi real estat berbentuk kontrak investasi	0,00	0,00	0,00
Dana investasi infrastruktur berbentuk kontrak	0,00	0,00	0,00
Kontrak opsi dan kontrak berjangka efek yang	0,00	0,00	0,00
REPO	0,00	0,00	0,00
Penyertaan langsung	15.768.508.443,00	0,00	15.768.508.443,00
Tanah di Indonesia	0,00	0,00	0,00
Bangunan di Indonesia	0,00	0,00	0,00
Tanah dan Bangunan di Indonesia	0,00	0,00	0,00
TOTAL INVESTASI	2.122.237.958.931,37	1.267.000.000,00	2.123.504.958.931,37
ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI			
Kas dan Bank	2.099.906.182,81	706.899,42	2.100.613.082,23
Piutang Iuran			
- Iuran Normal Pemberi Kerja	0,00	0,00	0,00
- Iuran Normal Peserta	0,00	0,00	0,00
- Iuran Sukarela Peserta	0,00	0,00	0,00
- Iuran Tambahan	0,00	0,00	0,00
Piutang Bunga Keterlambatan Iuran	0,00	0,00	0,00
Beban Dibayar Di Muka	0,00	0,00	0,00
Piutang Investasi	7.430.835.271,00	0,00	7.430.835.271,00
Piutang Hasil Investasi	37.146.335.652,58	2.638.136,99	37.148.973.789,57
Piutang Lain-lain	0,00	0,00	0,00
TOTAL ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI	46.677.077.106,39	3.345.036,41	46.680.422.142,80



DANA PENSIUN OTORITAS JASA KEUANGAN
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
LAPORAN ASET NETTO
Per 31-03-2026

Uraian	Program Pensiun	Manfaat Lain	Gabungan
ASET OPERASIONAL			
Tanah dan Bangunan	0,00	0,00	0,00
Kendaraan	196.666.655,00	0,00	196.666.655,00
Peralatan Komputer	181.054.917,00	0,00	181.054.917,00
Peralatan Kantor	270.967.919,00	0,00	270.967.919,00
Aset Operasional Lain	0,00	0,00	0,00
TOTAL ASET OPERASIONAL	648.689.491,00	0,00	648.689.491,00
ASET LAIN-LAIN	0,00	0,00	0,00
ASET TERSEDIA	2.169.563.725.528,76	1.270.345.036,41	2.170.834.070.565,17
LIABILITAS			
Liabilitas di Luar Nilai Kini Aktuarial			
Utang Manfaat Pensiun dan Manfaat Lain Jatuh Tempo	0,00	0,00	0,00
Utang Manfaat Sukarela	0,00	0,00	0,00
Utang Investasi	7.430.835.270,00	0,00	7.430.835.270,00
Pendapatan Diterima di Muka	0,00	0,00	0,00
Beban Yang Masih Harus Di Bayar	406.048.609,00	0,00	406.048.609,00
Utang Lain	0,00	0,00	0,00
TOTAL LIABILITAS DI LUAR NILAI KINI AKTUARIAL	7.836.883.879,00	0,00	7.836.883.879,00
TOTAL LIABILITAS	7.836.883.879,00	0,00	7.836.883.879,00
ASET NETO	2.161.726.841.649,76	1.270.345.036,41	2.162.997.186.686,17



Lampiran 2 – Perubahan Aset Neto Dana Pensiun OJK

DANA PENSIUN OTORITAS JASA KEUANGAN
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
Per 31-03-2026

Uraian	Akumulasi s.d 31-03-2026		
	Program Pensiun	Manfaat Lain	Gabungan
PENAMBAHAN			
Pendapatan Investasi			
Bunga/Bagi Hasil	41.090.908.465,62	13.568.104,78	41.104.476.570,40
Dividen	581.441.700,00	0,00	581.441.700,00
Sewa	0,00	0,00	0,00
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi	1.648.419.762,52	(68.789,00)	1.648.350.973,52
Pendapatan Investasi Lain	0,00	0,00	0,00
Total Pendapatan Investasi	43.320.769.928,14	13.499.315,78	43.334.269.243,92
Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi	(45.164.741.525,17)	0,00	(45.164.741.525,17)
Iuran Jatuh Tempo:			
- Iuran Normal Pemberi Kerja	26.468.555.132,00	0,00	26.468.555.132,00
- Iuran Normal Peserta	7.044.863.331,00	0,00	7.044.863.331,00
- Iuran Sukarela Peserta	0,00	0,00	0,00
- Iuran Tambahan	0,00	0,00	0,00
Pendapatan di Luar Investasi	1.464.228,65	1.698,71	1.465.927,36
Pengalihan Dana Dari Dana Pensiun Lain	0,00	0,00	0,00
Jumlah Penambahan	31.670.911.094,62	13.501.014,49	31.684.412.109,11
PENGURANGAN			
Beban Investasi	113.748.539,00	105.000,00	113.853.539,00
Beban Operasional	2.827.047.893,36	0,00	2.827.047.893,36
Beban di Luar Investasi dan Operasional	9.111.336,00	121.800,00	9.233.136,00
Manfaat Pensiun dan Manfaat Lain	7.622.615.694,00	248.000.000,00	7.870.615.694,00
Pajak Penghasilan	0,00	0,00	0,00
Pengalihan Dana ke Dana Pensiun Lain	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pengurangan	10.572.523.462,36	248.226.800,00	10.820.750.262,36
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO	21.098.387.632,26	(234.725.785,51)	20.863.661.846,75
ASET NETO AWAL PERIODE	2.140.628.454.017,50	1.505.070.821,92	2.142.133.524.839,42
ASET NETO AKHIR PERIODE	2.161.726.841.649,76	1.270.345.036,41	2.162.997.186.686,17



Lampiran 3 – Perhitungan Hasil Usaha Dana Pensiun OJK

DANA PENSIUN OTORITAS JASA KEUANGAN
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA
Per 31-03-2026

Uraian	Akumulasi s.d 31-03-2026		
	Program Pensiun	Manfaat Lain	Gabungan
PENDAPATAN INVESTASI			
Bunga/Bagi Hasil	41.090.908.465,62	13.568.104,78	41.104.476.570,40
Dividen	581.441.700,00	0,00	581.441.700,00
Sewa	0,00	0,00	0,00
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi	1.648.419.762,52	(68.789,00)	1.648.350.973,52
Pendapatan Investasi Lain	0,00	0,00	0,00
Total Pendapatan Investasi	43.320.769.928,14	13.499.315,78	43.334.269.243,92
BEBAN INVESTASI			
Beban Transaksi	590.000,00	105.000,00	695.000,00
Beban Pemeliharaan Tanah dan Bangunan	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Bangunan	0,00	0,00	0,00
Beban Manajer Investasi	0,00	0,00	0,00
Beban Kustodi	113.158.539,00	0,00	113.158.539,00
Beban Investasi Lain	0,00	0,00	0,00
Total Beban Investasi	113.748.539,00	105.000,00	113.853.539,00
HASIL USAHA INVESTASI	43.207.021.389,14	13.394.315,78	43.220.415.704,92
BEBAN OPERASIONAL			
Gaji/Honor Karyawan, Pengurus, dan Dewan Pengawas	2.442.532.611,00	0,00	2.442.532.611,00
Beban Kantor	57.121.225,36	0,00	57.121.225,36
Beban Pemeliharaan	55.000,00	0,00	55.000,00
Beban Penyusutan	67.357.471,00	0,00	67.357.471,00
Beban Jasa Pihak Ketiga	209.809.586,00	0,00	209.809.586,00
Beban Operasional Lain	50.172.000,00	0,00	50.172.000,00
Total Beban Operasional	2.827.047.893,36	0,00	2.827.047.893,36
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN			
Bunga Keterlambatan Iuran	0,00	0,00	0,00
Laba (Rugi) Penjualan Aset Operasional	0,00	0,00	0,00
Laba (Rugi) Penjualan Aset Lain-Lain	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Lain di Luar Investasi	1.464.228,65	1.698,71	1.465.927,36
Beban Lain di Luar Investasi dan Operasional	(9.111.336,00)	(121.800,00)	(9.233.136,00)
Total Pendapatan dan Beban Lain-lain	(7.647.107,35)	(120.101,29)	(7.767.208,64)
HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	40.372.326.388,43	13.274.214,49	40.385.600.602,92
PAJAK PENGHASILAN	0,00	0,00	0,00
HASIL USAHA SETELAH PAJAK	40.372.326.388,43	13.274.214,49	40.385.600.602,92